

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap hasil penelitian dan hasil analisis terhadap peran orang tua pekerja paruh waktu dalam membimbing anak dalam membaca al-Qur'an di perumahan Metro Serpong Tangerang. Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Sebagian besar orang tua ditengah kesibukannya sebagai pekerja paruh waktu di Perumahan Metro Serpong Tangerang sangat berperan penting dalam membimbing anak membaca al-Qur'an, dan ada pula orang tua pekerja paruh waktu ini sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk membimbing anaknya membaca al-Qur'an. Karena hal tersebut orang tua mempercayakan anaknya kepada guru mengaji yang di datangkan kerumahnya setiap malam, atau mendaftarkan anaknya di TPA Musholah dekat rumah. langsung menghasilkan anak-anak yang lebih cepat memahami al-Qur'an dikarenakan hubungan antara orang tua dan anak jadi lebih dekat, bahkan sebelum masuk jenjang SD atau MI anak sudah bisa membaca al-Qur'an, walaupun diumur balita dalam membaca Hukum Tajwid masih belum fasih, akan tetapi hal tersebut sudah menjadi bukti bahwa anak yang dibimbing oleh orang tua secara langsung akan lebih cepat menangkap informasi dan stimulus yang diberikan orang tua kepada anak.

2. Selain itu peran orang tua sebagai fasilitator dalam membimbing anak membaca al-Qur'an melalui telah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan orang tua yang telah terlibat dalam membantu anak belajar membaca al-Qur'an saat di rumah, menyediakan fasilitas berupa buku tartil/ al-Qur'an, alat peraga, meja belajar, tempelan huruf hijaiyah yang ditempel di dinding. Bagi orang tua yang sibuk bekerja, biasanya orang tua lebih memilih mendatangkan guru ngaji privat untuk memfasilitasi anak dalam meningkatkan belajar membaca al-Qur'an... Hasil wawancara menjelaskan bahwa dengan memberikan motivasi kepada anak untuk belajar membaca al-Qur'an akan memberikan dampak positif terhadap anak mereka, hal ini dikarenakan orang tua memberikan motivasi kepada anaknya dengan cara yang berbeda-beda seperti yang ada di dalam wawancara yang sudah peneliti tanyakan. yakni, dengan memberikan hadiah seperti membelikan al-Qur'an baru, peralatan shalat yang baru seperti mukena, atau berupa materi seperti uang jajan, dan sebagian orang tua memberikan motivasi kepada anak berupa nasehat tentang mengajarkan betapa pentingnya umat muslim untuk bisa membaca al-Qur'an dan menggunakan al-Qur'an sebagai pedoman hidup, dan walaupun beberapa anak tidak mendapatkan motivasi berupa hadiah atau materi anak tersebut tetap antusias dan semangat ketika dibimbing oleh orang tuanya. Hal ini membuktikan bahwa motivasi tidak harus selalu berbentuk materi, akan tetapi pesan moral juga bisa dijadikan sebuah motivasi kepada anak agar mau dibimbing membaca al-Qur'an di

rumah. Adapun guru mengaji juga memberikan motivasi kepada muridnya agar mereka lebih giat lagi dalam membaca al-Qur'annya.

3. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa peran orang tua pekerja paruh waktu sebagai fasilitator dalam membimbing anak membaca al-Quran di Perumahan Metro Serpong Tangerang telah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan orang tua yang telah terlibat dalam membantu anak belajar membaca al-Qur'an saat di rumah, menyediakan fasilitas berupa buku wafa, alat peraga, meja belajar, papan tulis, tempelan huruf hijaiyah yang ditempel di dinding, dilakukan dengan keterlibatan orang tua dalam membantu membaca al-Qur'an anak, memajukan pendidikan dalam keluarga terutama dalam membaca al-Qur'an, dan menyediakan beberapa fasilitas untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak, Adapun keterlibatan orang tua dalam membantu anak membaca al-Qur'an di rumah adalah mendampingi anak untuk membaca al-Qur'an melalui metode Wafa, Orang tua terlebih dahulu mengikuti tahsin agar pembelajaran lebih mudah dihapal oleh anak.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua
 - a. Dalam memotivasi anak membaca al-Qur'an sebaiknya orang tua memberikan penghargaan berupa pujian dalam rangka memberikan penguatan dalam diri anak dan menumbuhkan rasa percaya diri anak.
 - b. Walaupun ditengah kesibukan orang tua sebagai pekerja paruh waktu, sebaiknya maksimalkan peran orang tua sebagai fasilitator dalam

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penulis sarankan untuk meneliti peran orang tua lebih luas lagi seperti peran orang tua sebagai pendidik, teladan, dan pengawas dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak